

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan unsur terpenting dalam perkembangan suatu negara, sehingga transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi (Fatimah, 2019). Transportasi merujuk pada kegiatan atau usaha mengangkut barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat lain. Sebagai indikator majunya ekonomi, Indonesia berfokus pada pembangunan infrastruktur di berbagai sektor dan daerah, termasuk transportasi untuk mencapai tujuan nasional pada tahun 2005-2025 dalam mewujudkan keberdayaan dan menghadapi tantangan globalisasi (Peraturan Presiden No 1, 2022). Pembangunan suatu wilayah didukung oleh pertumbuhan ekonomi, kemajuan teknologi, migrasi pekerja, dan arus investasi. Oleh karena itu, fasilitas sarana dan prasarana perpindahan yang mendukung mobilitas transportasi efisien dan efektif harus tersedia. Transportasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan di Indonesia. Pemerintah telah memperkenalkan jalan tol sebagai salah satu solusi untuk mengatasi kemacetan lalu lintas, dan oleh karena itu diperlukan infrastruktur jalan yang berkualitas untuk manajemen dan operasionalnya. Diharapkan jalan tol dapat mengurangi kemacetan dan mempermudah mobilitas dari satu tempat ke tempat lain, serta memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan tol. Kinerja operator jalan tol harus memenuhi indeks kepuasan pelanggan sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna jalan tol.

Jalan tol merupakan jalan umum yang tergabung dalam sistem jaringan jalan nasional dan dikenakan biaya tol bagi penggunaannya (Badan Pengatur Jalan Tol, 2023). Jalan tol dirancang untuk kendaraan bersumbu dua atau lebih yang bertujuan untuk memperpendek jarak dan waktu tempuh antara suatu tempat ke tempat lain. Tujuan dari jalan tol adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mempercepat distribusi barang, orang, dan jasa dari satu tempat ke tempat lain. (Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2014). Pembangunan jalan tol merupakan program pemerintah dalam rangka meningkatkan produktifitas rakyat dan meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional (Badan Pengatur Jalan Tol, 2018) Oleh karena itu, diperlukan

pelayanan yang dapat menunjang transportasi yang berkeselamatan, aman, dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang semakin meningkat minatnya. Standar pelayanan yang harus dipenuhi di jalan tol meliputi kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan, lingkungan, dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) yang sesuai dengan (Pemerintah Republik Indonesia, 2005).

Sesuai dengan kurikulum Sarjana terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan yang diterapkan dalam pendidikan vokasi, Taruna diwajibkan untuk melakukan Magang selama tiga bulan. Magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh sampai dengan semester VIII, seperti manajemen dan rekayasa keselamatan lalu lintas, analisa data kecelakaan lalu lintas, penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK), audit keselamatan jalan, dan inspeksi keselamatan jalan.

Pelaksanaan magang dilakukan di PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto. PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Jawa. Jalan Tol Surabaya-Mojokerto memiliki panjang 36,27 KM dan telah beroperasi penuh sejak tahun 2017. Jalan tol Surabaya-Mojokerto terhubung langsung dengan Tol Surabaya-Gempol dan Tol Waru-Juanda, sehingga dapat membantu menghemat waktu dan jarak tempuh kendaraan. Selain itu, Jalan Tol Surabaya-Mojokerto merupakan bagian cluster tiga Jalan Tol Transjawa dan terhubung dengan tiga jalan tol lainnya, yaitu Tol Surabaya-Gempol, Tol Waru-Juanda, dan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Dalam rangka mengoptimalkan keselamatan jalan dan mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan serta cara penanganannya di PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto, maka diperlukan pelaksanaan Magang bagi Taruna sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh kurikulum Program Studi Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan pihak Tol PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto. Manfaat dari kegiatan magang diharapkan Taruna/i PKTJ dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan diri serta perkembangan perusahaan tempat magang.

I.2 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Khusus
 - a. Mengetahui Profil Keselamatan Jalan di Jalan Tol PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto sebagai lokasi rawan kecelakaan;
 - b. Menganalisa daerah lokasi rawan kecelakaan dan memberikan rekomendasi untuk menurunkan angka kecelakaan di Jalan Tol PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto;
 - c. Memberikan rekomendasi penanganan sesuai permasalahan yang ada.

I.3 Manfaat

Adanya kegiatan Magang oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terkait.

1. Bagi Taruna, kegiatan Magang berguna untuk mengembangkan cara pikir obyektif dalam mengatasi permasalahan yang ada pada jalan tol serta dapat menambahkan wawasan serta ilmu pengetahuan di lapangan;
2. Bagi PT Jasamarga Tol Surabaya-Mojokerto, Magang akan memberikan rekomendasi tentang perbaikan yang harus dilakukan pada penyelenggaraan jalan tol, membantu proses peningkatan pelayanan keselamatan jalan tol dan memberikan rekomendasi penanganan kecelakaan pada ruas jalan yang rawan serta peningkatan standar pelayanan minimal jalan tol;
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ), Magang yang telah dilaksanakan oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dapat digunakan sebagai tolak ukur ilmu yang telah diberikan saat berada di lapangan serta sebagai sarana untuk menjalin kerja sama.

I.4 Ruang Lingkup

Kegiatan Magang menekankan peran aktif Taruna/i dalam mengevaluasi kinerja jalan Tol Surabaya-Mojokerto, penanganan pasca-kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan, dan tindakan pencegahan di lokasi rawan kecelakaan. Taruna/i mengumpulkan data baik sekunder maupun primer melalui pengamatan lapangan langsung. Hasil laporan yang dibuat oleh Taruna/i meliputi survei inspeksi keselamatan jalan, survei kecepatan kendaraan (*Spot*

Speed), survei waktu pelayanan, waktu tunggu, waktu antrian, survei waktu perjalanan, pengamatan langsung di rest area jalan Tol Surabaya-Mojokerto, serta kegiatan posko lebaran.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Magang ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Februari – 26 Mei 2023
Tempat : PT Jasamarga Tol Surabaya-Mojokerto, Jalan Raya
Taman, Plaza Tol Waru I & *Ramp*, Sidoarjo 61257.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan menurut Buku Pedoman Magang 2 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal tahun 2023, laporan terdiri dari 4 (empat) bab antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I merupakan Pendahuluan dimana merupakan langkah atau proses awal dari penyusunan Laporan Magang, bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Magang, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

BAB II Gambaran Umum menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Magang. Pada bab ini memuat Lokasi Magang yang berisi tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi, Profil (instansi), Kelembagaan berisi tentang Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi, Struktur Organisasi, Sumber Daya Manusia, Tugas dan Fungsi, Metode Kegiatan memuat tentang Bagan Alir, Pengumpulan dan Analisis Data, dan Jadwal Kegiatan Magang.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB III Hasil dan Pembahasan berisi hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar atau gambar, berikut analisis dan pembahasan setiap hasil yang diperoleh termasuk pula perhitungan-perhitungan dan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu, di dalam bab ini juga memuat permasalahan-permasalahan yang ada pada tempat Praktek Magang yang selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk membuat sebuah rekomendasi.

BAB IV : PENUTUP

BAB IV Kesimpulan dan aram merupakan proses akhir dalam pembuatan 6 laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dan rekomendasi dari hasil Praktek

Magang yang dilakukan di PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto. Kesimpulan dan rekomendasi ini merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dan merupakan bentuk pencapaian tujuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi sumber-sumber atau referensi yang digunakan oleh penulis untuk mendukung pelaksanaan penyusunan laporan hasil bisa berupa dasar hukum, buku (media cetak), media elektronik, ataupun website (situs) pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisi instrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penyusunan magang ini seperti data tabel-tabel pendukung, gambar-gambar pendukung, serta dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan Magang yang dilakukan di PT Jasamarga Surabaya-Mojokerto.